

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi lapangan yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dengan menggunakan metode-metode subjektif dan pengalaman yang diamati. Dalam studi lapangan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen dengan tujuan untuk memahami perspektif dan pengalaman individu atau kelompok terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.

3.2 Situasi Sosial

Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai situasi sosial tertentu dengan cara mengumpulkan informasi secara mendalam dan komprehensif tentang perspektif dan pengalaman individu atau kelompok yang terlibat dalam situasi sosial tersebut. Situasi sosial dijelaskan oleh Spradley (dalam Sugiyono, 2010) terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang saling berinteraksi. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, tidak ada populasi yang ditentukan, melainkan situasi sosial yang terdiri dari interaksi antara tiga elemen tersebut. Selanjutnya, peneliti memilih individu yang telah mengalami fenomena tersebut untuk diwawancarai guna memperoleh data yang dibutuhkan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami pengaruh yang ditimbulkan dari implementasi standar EMKM dalam laporan keuangan terhadap *freelance-illustrator*. Oleh karena itu, responden yang diambil sebagai sumber data adalah individu yang memiliki pengalaman sebagai *freelance-illustrator*.

Adapun objek/subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Seorang *freelance-illustrator* yang juga merupakan lulusan Akuntansi. Yang membantu penulis untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi *freelance-*

illustrator di pulau jawa, dimana beliau juga sudah menerapkan laporan keuangan dengan standar EMKM dalam pekerjaannya sebagai *freelance-illustrator*.

2. *freelance-illustrator* yang masih aktif. Dimana mereka dibagi dalam kriteria
 - a. Jenis kelamin *freelance-illustrator*
 - b. Masa kerja sebagai *freelance-illustrator*
 - c. Apakah bekerja paruh waktu atau secara penuh sebagai sebagai *freelance-illustrator*
 - d. Latar belakang pendidikan

Penelitian ini mengambil 6 kota besar sebagai area penelitian, Yaitu: Kota Jakarta, Kota Bandung, Kota Semarang, Kota Jogjakarta, Kota Surabaya dan Kota Malang. Untuk nara sumber penulis meminta rekomendasi dari rekan *freelance-illustrator* yang juga merupakan lulusan Akuntansi. Dari 6 kota tersebut, Nara sumber dari kota Jakarta berjumlah 8 orang, Kota Bandung 4 orang, Kota Semarang 2 orang, Kota Jogjakarta 3 orang, Kota Surabaya 2 orang, Kota Malang 1 orang.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Terdapat 3 jenis data yang digunakan dalam penelitian, data tersebut adalah

1. Data primer: Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri, melalui metode seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen. Data ini sangat berkaitan dengan studi lapangan kualitatif, karena memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif dan pengalaman individu atau kelompok yang terkait dengan situasi yang diteliti.
2. Data sekunder: Data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh orang lain, seperti hasil penelitian lain, publikasi, atau sumber-sumber online. Data ini biasanya digunakan sebagai sumber tambahan untuk memperkuat interpretasi dan analisis data primer.
3. Data tersier: Data tersier adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak ketiga, seperti badan pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat. Data ini bisa digunakan untuk menyediakan gambaran umum tentang situasi sosial yang diteliti, meskipun kurang berkaitan dengan perspektif individu atau kelompok.

Dalam penelitian kualitatif, data primer biasanya merupakan sumber utama, karena memungkinkan peneliti untuk memahami situasi secara mendalam dan menyeluruh. Data

sekunder dan tersier biasanya digunakan untuk memperkuat dan memperkaya analisis data primer.

3.3.2 Sumber Data

Penulis mengumpulkan data wawancara dari beberapa *freelance-illustrator* yang tinggal di enam kota besar di Pulau Jawa. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena mayoritas *freelance-illustrator* berdomisili di 6 kota besar tersebut. Sedangkan untuk individunya, penulis meminta pertimbangan dari rekan *freelance-illustrator* yang juga merupakan lulusan Akuntansi.

Kriteria *freelance-illustrator* adalah:

1. Memiliki pengalaman bekerja di bidang *freelance-illustrator* 2 tahun keatas
2. Minimal 18 tahun
3. Memiliki penghasilan diatas UMR masing-masing kota

Dalam rentang waktu penelitian, berhasil diperoleh data dari 20 responden yang memenuhi 4 kriteria yang telah ditentukan. Ke-20 responden tersebut dianggap memiliki kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki latar belakang yang beragam sehingga dapat mewakili profil *freelance-illustrator* di Pulau Jawa. Adapun hasilnya adalah: 1 *freelance-illustrator* sudah menikah, 5 *freelance-illustrator* berjenis kelamin perempuan, 2 *freelance-illustrator* bekerja sambil menempuh pendidikan kuliah, 2 *freelance-illustrator* rutin mengisi SPT tahunan, 1 *freelance-illustrator* sedang membayar cicilan rumah.

Untuk memberikan penjelasan tentang karakteristik nara sumber yang terlibat dalam penelitian, Tabel 3.1 memuat data yang menggambarkan profil umum dari para *freelance-illustrator* yang menjadi subjek wawancara.

Tabel 3.1
Gambaran Umum Profil Narasumber



No	Kode	Usia	Pendidikan	Pengalaman Bekerja	Domisili	Keterangan
1	A 01	34 Tahun	S1	9 tahun	Jakarta	Lulusan Akuntansi/ Mengisi SPT
2	A 02	33 Tahun	S1	8 tahun	Jakarta	Perempuan
3	A 03	20 Tahun	SMA	2 tahun	Jakarta	Masih Kuliah
4	A 04	24 Tahun	S1	2 tahun	Jakarta	
5	A 05	21 tahun	SMA	2 tahun	Jakarta	Masih Kuliah
6	A 06	31 tahun	SMA	7 tahun	Jakarta	
7	A 07	31 tahun	S1	5 tahun	Jakarta	Perempuan
8	A 08	31 tahun	S1	5 tahun	Jakarta	Perempuan
9	A 09	31 tahun	S1	10 tahun	Bandung	Menikah
10	A 10	35 tahun	S1	10 tahun	Bandung	
11	A 11	25 tahun	S1	3 tahun	Bandung	Perempuan
12	A 12	27 tahun	S1	5 tahun	Bandung	Perempuan
13	A 13	33 tahun	S1	6 tahun	Semarang	
14	A 14	27 tahun	S1	7 tahun	Semarang	
15	A 15	35 tahun	S1	7 tahun	Jogjakarta	
16	A 16	34 tahun	SMA	5 tahun	Jogjakarta	
17	A 17	35 tahun	SMA	6 tahun	Jogjakarta	
18	A 18	32 tahun	S1	5 tahun	Surabaya	Membayar cicilan rumah/ Mengisi SPT
19	A 19	30 tahun	S1	3 tahun	Surabaya	
20	A 20	30 tahun	S1	2 tahun	Malang	

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara, dokumentasi, rekaman, dan observasi. Di antara keempat teknik tersebut, teknik wawancara lebih banyak digunakan. Teknik wawancara memiliki beberapa kelebihan, antara lain peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dengan kebutuhan, mengklarifikasi keraguan, dan memastikan bahwa tanggapan dipahami dengan benar dengan mengulangi atau mengulang pertanyaan. Selain itu, peneliti dapat mendapatkan hasil nonverbal, seperti masalah yang dialami melalui gerakan tubuh atau bahasa tubuh yang tidak disadari. Hal ini sulit dideteksi dalam wawancara tertulis.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penulis berperan sebagai interviewer, observer, dan dokumenter. Sebagai human instrumen, penulis akan mendengarkan, mencatat, dan mengamati berbagai nara sumber yang akan memberikan keterangan dalam penelitian ini.

Selain melakukan pencatatan, pendengaran, dan pengamatan dalam mengumpulkan data, peneliti juga perlu terlibat secara lebih dalam dalam penelitian dengan memahami faktor-faktor yang menjadi latar belakang dari interpretasi yang dibuat oleh responden selama penelitian berlangsung. (Creswell, 2014).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Phenomenological Analysis* dari (Creswell, 2007) yang memfokuskan pada pemahaman dan interpretasi pengalaman subjektif individu terkait dengan fenomena tertentu. Menurut John W. Creswell, analisis fenomenologi memiliki beberapa langkah, antara lain:

1. Peneliti melakukan transkripsi data primer seperti wawancara dan observasi untuk memperoleh deskripsi yang jelas dan detail tentang pengalaman individu.
2. Setelah transkripsi selesai, peneliti melakukan identifikasi tema-tema yang muncul dalam data, dan mengkategorikan tema-tema tersebut berdasarkan kesamaan dan perbedaan.
3. Peneliti memperkaya interpretasi tema-tema dengan mengekstrak konsep-konsep yang mendasari pengalaman individu.
4. Peneliti mengkonseptualisasi tema-tema dan konsep-konsep yang ditemukan, dengan membandingkan dan membandingkan antar kasus untuk memperoleh gambaran umum tentang fenomena yang diteliti.

5. Peneliti menyimpulkan hasil analisis dengan menyediakan deskripsi yang jelas dan detail tentang pengalaman subjektif individu terkait dengan fenomena yang diteliti.

Creswell mengategorikan lima langkah analisis data ke dalam empat tahapan analisis setelah data terkumpul, yaitu:

1. Transkripsi: Langkah ini melibatkan pengkopian dari rekaman audio atau video menjadi bentuk tulisan, sehingga data dapat dianalisis dan diterjemahkan dengan lebih mudah.
2. Kode-kode: Langkah ini melibatkan pemberian label atau kode pada data yang berkaitan dengan tema-tema atau konsep tertentu yang muncul dalam data.
3. Kategoris atau tema: Langkah ini melibatkan identifikasi dan pengelompokan kode- kode menjadi kategori atau tema yang lebih besar.
4. Analisis tematik: Langkah ini melibatkan interpretasi dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, seperti analisis tematik, analisis narratif, analisis diskursus, dll.

Menurut pandangan ini, peneliti melaksanakan keempat tahap analisis data secara berurutan setelah data dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti berupaya untuk menyelesaikan setiap tahapan secara menyeluruh dalam menganalisis data yang didapatkan dari lapangan hingga tahap akhir yaitu merepresentasikan hasil penelitian.